

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu akan menjelaskan tentang latar belakang permasalahan perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, batasan penelitian, dan sistemtik dari penulisan skripsi.

1.1 Latar Belakang

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah unit pelaksanaan teknis dinas kesehatan kabupaten atau kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan disuatu wilayah. Menurut Sanah (2017) Puskesmas adalah suatu unit organisasi yang bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan yang berada digarda terdepan dan mempunyai misi sebagai pusat pengembangan pelayanan kesehatan, yang melaksanakan pembinaan dan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu. Oleh sebab itu puskesmas diharapkan untuk memberikan pelayanan yang bermutu sesuai dengan standart yang telah ditetapkan dan dapat menjangkau seluruh elemen masyarakat. Menurut Syafaruddin (2014), pelayanan kesehatan yang bermutu adalah pelayanan kesehatan yang dapat memuaskan setiap pemakai jasa layanan yang sesuai dengan tingkat kepuasan rata-rata penduduk serta penyelenggaraanya sesuai dengan standart dan kode etik profesi yang telah ditetapkan.

Pelayanan dengan kualitas yang baik dibutuhkan berbagai sumber daya yang harus diatur dengan proses manajemen yang baik. Peran tenaga kerja atau sumber daya manusia (SDM) sangatlah penting karena tanpa adanya peran tenaga manusia maka sumber daya yang lain tidak berarti apa-apa. Keterlibatan sumber daya manusia sangatlah penting dalam prinsip manajemen mutu. Tidak hanya itu sebagai penyedia layanan Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) harus menyediakan berbagai layanan yang diantara layanan rawat inap, poli kesehatan, dan juga perawatan gawat darurat berupa Unit Gawat Darurat (UGD), yang mana pelayanan tersebut memerlukan pelayanan segera, yaitu cepat, tepat, dan cermat untuk mencegah kematian atau kecacatan. Salah satu indikator mutu pelayanan berupa

response time (waktu tanggap), yang dimana indikator proses untuk mencapai indikator hasil yaitu kelangsungan hidup.

Perawat merupakan garda terdepan dalam memberikan pelayanan melalui pemberian asuhan keperawatan. Peran perawat dalam pelayanan kesehatan menjadi sangat penting mengingat kualitas keperawatan sangat berpengaruh terhadap totalitas layanan yang diberikan. Perawat juga harus siap siaga selama 24 jam *nonstop* dengan pembagian 3 *shift*, yakni pagi, siang dan malam, dengan memiliki total keseluruhan perawat yakni 12 orang yang diantaranya terdiri dari 7 laki-laki dan 5 perempuan. Yang terbagi menjadi 3 ruangan yang diantaranya yakni pada ruang UDG 4 orang, rawat inap 4 orang, dan pada ruang isolasi 4 orang yang terdiri dari 5 perempuan dan 7 laki-laki.

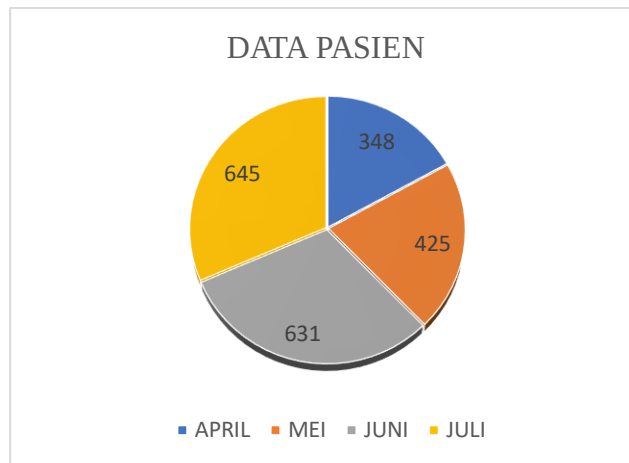
Puskesmas Karang Kembang merupakan salah satu Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) yang berada di Kec. Babat Kab. Lamongan. yang beralamat di Jl. Raya Babat Jombang Sendangrejo Ngimbang No. 74, Podang Karangkembang, Jawa Timur Kode Pos 62271. Puskesmas karangkembang merupakan puskesmas yang menyediakan berbagai fasilitas yang diantaranya yakni Unit Gawat Darurat (UGD), rawat inap dan rawat jalan. Puskesmas Karangkembang juga merupakan salah satu puskesmas yang ditunjuk oleh dinas kesehatan kabupaten Lamongan sebagai tempat isolasi pasien COVID-19.

Sebagai salah satu puskesmas yang menangani pasien COVID-19 maka perawat diwajibkan untuk menerapkan protokol kesehatan yang dimana pada setiap perawat yang menjalankan tugas diwajibkan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) yang telah ditetapkan oleh pihak rumah sakit, APD tersebut terdiri dari masker, pelindung mata (*goggles*), pelindung wajah (*Face shield*), sarung tangan, gaun sekali pakai, coverall medis, heavy duty apron, sepatu boot, dan penutup sepatu. Puskesmas karangkembang juga harus menyediakan ruang Unit Gawat Darurat (UGD) yang dimana ruangan tersebut nantinya digunakan untuk melakukan tindakan pertolongan pertama pada pasien sesuai dengan tingkat kewatannya. Seorang perawat akan skrining atau memilih pasien dalam kelompok *triase*. Adapun kelompok *triase* tersebut terdiri dari *triase* merah, *triase* kuning, *triase* hijau, *triase* hitam. Pada kelompok merah akan diberlakukan bagi pasien

yang membutuhkan penanganan segera, karena kondisi sakit yang mengancam nyawa ataupun menimbulkan kecacatan, sedangkan *triase* kuning diperuntukan bagi pasien dengan tanda-tanda vital stabil, walau penanganan bisa ditunda untuk sementara. Pasien dengan kondisi *triase* stabil dan tidak memerlukan penanganan segera merupakan kondisi pasien yang masuk kedalam *triase* hijau, sedangkan *triase* hitam diperuntukan untuk pasien yang datang ke UGD dalam kondisi meninggal dunia.

Untuk memenuhi tugas keperawatan tentunya perawat diharapkan untuk siap siaga selama 24 jam. Pada ruang UGD, ruang rawat inap dan ruang isolasi pasien COVID-19 untuk menangani atau memberikan pertolongan pada setiap pasien. Dengan adanya wabah virus COVID-19 perawat diwajibkan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) yang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Seperti penggunaan masker tidak boleh sembarangan harus memiliki 4-5 lapisan dengan bahan material luar polypropilen, dan lapisan tengah electrete (*charged polypropylene*). Penggunaan APD tidak hanya untuk menangani pasien yang terpapar virus COVID-19 akan tetapi juga diterapkan pada saat menangani semua pasien yang datang ke puskesmas. Hal tersebut membuat perawat sulit untuk melakukan kegiatan aktivitas seperti biasanya, penggunaan APD juga dapat mengakibatkan tubuh perawat kepanasan dan berkeringat yang menimbulkan efek terganggunya konsentrasi pada perawat. Perawat juga diwajibkan untuk siap sedia jika pada ruang isolasi kekurangan jumlah perawat begitu juga pada ruang UGD jika kekurangan perawat maka perawat dari ruang isolasi membantu pada ruang UGD. Hal tersebut menjadi beban mental tersendiri bagi perawat, belum lagi kedatangan pasien yang memiliki jumlah yang berlebihan membuat beban kerja mental perawat semakin bertambah, yang dapat mengakibatkan tidak terkendalinya emosional, kondisi fisik yang lemah, serta hilangnya konsentrasi pada perawat.

Salah satu data pada puskesmas karangkembang menyebut bahwa jumlah pasien pada tiap bulanya mengalami peningkatan yang cukup signifikan.



Gambar 1.1 Data pasien Puskesmas Karangkembang

Pada bulan April 348, Mei 425, Juni 631 dan pada bulan Juli sudah mencapai 645 orang, meningkatnya jumlah pasien tersebut tidak dibarengi dengan penambahan jumlah perawat. Apalagi banyaknya kegiatan perawat yang memerlukan ketelitian tinggi serta konsentrasi penuh dalam menjalankan tugasnya belum lagi melakukan observasi pada setiap pasien yang ada dipuskesmas karangkembang baik diruang isolasi maupun rawat inap. Hal tersebut membuat perawat akan menimbulkan beban kerja mental bagi perawat pada puskesmas karangkembang.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi serta jumlah pasien yang tiap bulanya mengalami peningkatan pada priode tersebut dan jumlah perawat tidak mengalami penambahan sedangkan kegiatan perawat memerlukan ketelitian tinggi serta beresiko terpapar virus COVID-19. Oleh sebab itu peneliti akan mengukur beban kerja mental perawat pada puskesmas karangkembang untuk mengetahui beban kerja mental perawat dengan menggunakan metode NASA-TLX (*National Aeronautics and Space Administration Task Load Index*). Pada metode ini beban kerja perawat akan diidentifikasi dengan menggunakan enam indikator yang diantaranya kebutuhan Mental (KM), Kebutuhan Waktu (KW), Kebutuhan Fisik (KF), Usaha (U), Performasi Kerja (PK), dan Tingkat Frestasi (TF). Dari keenam variable tersebut dimasukkan kedalam kuisisioner yang selanjutnya akan diberikan pada perawat. Yang dimana dalam penelitian tersebut terdapat dua bagian yang antaranya perbandingan berpasangan indikator dan pembobotan indikator. Pada

kuisisioner perbandingan berpasangan responden diminta untuk memilih salah satu dari indikator berpasangan yang berjumlah lima belas. Yang nantinya hasil dari perbandingan berpasangan berupa *weight* (bobot). Sedangkan pada bagian pembobotan indikator responden diminta untuk memberikan nilai pada setiap indikator, yang berjumlah enam yang nantinya hasil dari pembobotan indikator tersebut berupa *rating* (peringkat). Dari hasil kuisisioner tersebut nantinya akan digunakan untuk pengolahan data.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu bagaimana melakukan pengukuran beban kerja pada perawat pusat kesehatan masyarakat (puskesmas), serta memberikan usulan perbaikan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung beban kerja mental saat kondisi pandemi COVID-19 pada perawat puskesmas karangkembang dengan metode NASA-TLX.
2. Memberikan usulan perbaikan dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada puskesmas karangkembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah hasil dari perhitungan dengan menggunakan metode NASA-TLX dapat dijadikan pertimbangan bagi puskesmas karangkembang dalam menentukan jumlah perawat yang optimal.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini yaitu penelitian hanya dilakukan pada Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) karangkembang Kabupaten Lamongan.

1.6 Asumsi-asumsi

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Kondisi puskesmas pada unit terkait tidak mengalami perubahan jumlah perawat.
2. Responden bekerja sesuai dengan SPO (Standart Operasional Kerja) yang telah ditetapkan.

1.7 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan dalam pembuatan laporan skripsi akan dibagi beberapa bab yang diantaranya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab satu dijelaskan mengenai latar belakang yang diangkat dalam penelitian. Selain itu juga dijelaskan mengenai rumusan masalah yang akan diselesaikan, tujuan dari penelitian, manfaat dari penelitian yang dilakukan, batasan dan asumsi yang digunakan dalam penelitian, serta sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab dua menjelaskan mengenai teori-teori yang berhubungan atau berkaitan dengan penelitian serta dari penelitian terdahulu yang dijadikan landasan penulisan dalam menyelesaikan masalah didalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab tiga berisi mengenai metodologi yang digunakan serta alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian tugas akhir. menjelaskan cara pengambilan data objek, waktu dan tempat penelitian. Pembahasan yang dilakukan mencakup proses dan tahapan apa saja yang dilakukan penulis dalam pelaksanaan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab empat berisi tentang pengumpulan data selama proses penelitian serta pengolahan data yang telah diperoleh sebelumnya, yang kemudian hasil dari pengolahan data dianalisis terkait beban mental pada puskesmas karang kembang dengan menggunakan metode NASA-TLX.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab lima berisi mengenai kesimpulan yang didapatkan dari keseluruhan tahap pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan sebelumnya. Dan berisi tentang saran yang diberikan penulis untuk Pusat Layanan Masyarakat (Puskesmas) karangkembang serta untuk penelitian selanjutnya.